

ABSTRAK

Nadhifah Aliyyah Husniyyah

PENGETAHUAN TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN
KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI BANGUNAN DI PT MERAK JAYA
BETON SURABAYA

xvi + 79 Halaman + 5 Tabel + 14 Lampiran

Kecelakaan dalam pekerjaan merupakan risiko yang kerap timbul pada lingkungan proyek konstruksi yang mempunyai tingkat bahaya tinggi. Pemahaman mengenai pertolongan pertama sangat penting dipahami oleh tenaga kerja supaya dapat memberikan tanggapan yang cepat dan efektif dalam meminimalisir konsekuensi negatif. Riset ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang berhubungan dengan teori pertolongan pertama terhadap kecelakaan kerja pada proyek PT Merak Jaya Beton Surabaya. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui distribusi kuesioner kepada para pekerja konstruksi. Responden penelitian meliputi seluruh tenaga kerja konstruksi PT Merak Jaya Beton dengan total 163 orang, dengan sampel 62 pekerja. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode O'Brien yang ditentukan secara purposive sampling. Fokus penelitian ini adalah pemahaman mengenai teori pertolongan pertama pekerja, dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang disusun berdasarkan skala Guttman. Informasi yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan nilai persentase guna memperoleh gambaran pemahaman pekerja. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar pekerja (95,2%) mempunyai tingkat pemahaman yang baik terkait teori pertolongan pertama, sedangkan hanya sebagian kecil 4,8% memiliki pengetahuan cukup. Tingginya tingkat pengetahuan pekerja dipengaruhi oleh adanya program pembekalan khusus yang diberikan perusahaan kepada pekerja baru saat orientasi. Selain itu, sebagian besar pekerja berada pada kategori usia produktif (36–55 tahun), yang turut mendukung kemampuan menerima informasi kesehatan kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa pekerja telah memiliki kesiapan pengetahuan dalam memberikan pertolongan pertama. Meski demikian, pelatihan rutin dan sosialisasi berkala tetap diperlukan sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan pekerja konstruksi.

Kata kunci: pengetahuan, pertolongan pertama, kecelakaan kerja, pekerja konstruksi, keselamatan kerja.

ABSTRACT

Nadhifah Aliyyah Husniyyah

*KNOWLEDGE OF FIRST AID FOR OCCUPATIONAL ACCIDENTS AMONG
CONSTRUCTION WORKERS AT PT MERAK JAYA BETON SURABAYA*

xvi + 79 Pages + 5 Tables + 14 Appendices

Workplace accidents are a common risk that frequently occur in construction project environments, which are characterized by high levels of hazard. Understanding first aid is crucial for workers so they can provide a quick and effective response to minimize negative consequences. This research aims to identify various aspects related to the theory of first aid in workplace accidents at the PT Merak Jaya Beton project in Surabaya. The research approach uses a quantitative descriptive method through the distribution of questionnaires to construction workers. The study respondents consisted of all construction workers at PT Merak Jaya Beton, totaling 163 people, with a sample of 62 workers. Sampling was conducted using the O'Brien method determined through purposive sampling. The focus of this research is workers' understanding of first aid theory, using a research instrument consisting of questions arranged based on the Guttman scale. The collected information was analyzed descriptively by presenting percentage values to obtain an overview of workers' understanding. The research findings show that most workers (95.2%) have a good level of understanding regarding first aid theory, while only a small portion (4.8%) have a sufficient level of knowledge. The high level of workers' knowledge is influenced by a special orientation program provided by the company to new employees. In addition, most workers fall into the productive age category (36–55 years), which supports their ability to absorb occupational health information. These findings indicate that workers already possess adequate knowledge readiness to provide first aid. Nevertheless, regular training and periodic socialization are still necessary as continuous efforts to improve workplace safety in the construction environment.

.

Keywords: knowledge, first aid, workplace accidents, construction workers, occupational safety.